

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat Melayu Jambi yang merupakan bagian dari bangsa Indonesia memiliki kepribadian dan nilai-nilai budaya yang tinggi yang tercermin dari sastra lisan khususnya ungkapan tradisional Pantun Melayu Jambi. Pantun Melayu Jambi merupakan ungkapan tradisional yang mewarnai kultur masyarakat Melayu Jambi. Sebagai bagian dari tradisi lisan yang diwariskan secara turun-temurun dalam bentuk tutur kata, ungkapan Pantun Melayu Jambi mempunyai arti kiasan (memiliki makna tidak langsung). Pantun Melayu Jambi adalah ungkapan yang mengandung pesan, amanat petuah, atau nasehat yang bernilai etik dan moral. Makna simbolik yang terkandung dalam salah satu teks Pantun Melayu Jambi merupakan kodifikasi nilai-nilai budaya masyarakat

Melayu Jambi yang mencerminkan pandangan hidup (*way of life*), seperti nilai religius dan nilai etik (moral), nilai sosial, dan pendidikan. Upaya merumuskan atau mengejawantahkan makna simbolik tersebut melalui teks Pantun Melayu Jambi merupakan kegiatan yang bersifat simbolik.. Simbol-simbol ungkapan tersebut sarat dengan nilai-nilai moral, agama, sosial, dan budaya dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter.

Mengacu pada pendapat Cassirer (2011:315), hal ini menunjukkan bahwa manusia sering kali terlibat dalam suatu jalinan simbol-simbol yang diungkapkan melalui mitos, religi, adat istiadat, bahasa, seni, sejarah, dan ilmu pengetahuan. Pemaknaan dan menafsirkan teks Pantun Melayu Jambi merupakan bentuk penelitian struktural hermeneutik. Sistem simbol tersebut tidak hanya urutan-urutan bunyi secara empiris, tapi juga memiliki makna yang sifatnya non-empiris.

Menurut Thiselton dalam Hadi (2008:51), setiap makna yang di jumpai dalam wacana tulis senantiasa memiliki kaitan dengan konteks kenyataan di luar bahasa, maksudnya ialah bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat luas cenderung memiliki arti yang kuat dengan apa yang ada di luar bahasa pada umumnya. Pandangan ini merujuk kepada hermeneutik Ricoeur, yang memandang pemahaman atau penafsiran simbol bukan semata kegiatan berkenaan dengan bahasa, tetapi juga sebagai tindakan pemaknaan dan penafsiran simbol-simbol budaya. Oleh karena itu, untuk mengungkapkan hal tersebut perlu pemahaman dan penafsiran simbol-simbol Pantun Melayu Jambi.

Pada umumnya, Bahasa Melayu Jambi digunakan oleh masyarakat penuturnya dalam berkomunikasi antar sesama masyarakat Melayu Jambi untuk berkomunikasi dalam situasi tidak resmi seperti berkomunikasi sehari-hari, berkomunikasi dalam lingkungan keluarga, kerabat, dan saat bercengkerama dengan masyarakat yang berasal dari daerah yang sama. Selain itu, Bahasa Melayu Jambi juga digunakan dalam situasi resmi seperti dalam upacara Adat Melayu Jambi dalam bentuk Pantun, diantaranya yaitu, pernikahan, terima lamaran dan acara resmi

lainnya. Dalam upacara adat ini ungkapan tradisional Melayu Jambi sering tidak pernah ditinggalkan apalagi dalam upacara adat salah satunya menggunakan pantun selamat datang menyambut tamu kehormatan dalam upacara tersebut.

Masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah interpretasi makna teks Pantun Melayu Jambi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang makna simbolik teks ungkapan tradisional Pantun Melayu Jambi.

Penelitian ini akan menghasilkan beberapa luaran yang akan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis penelitian ini dapat memperkaya teori-teori kajian teks sastra lisan, khususnya teori kajian analisis isi dan hermeneutik. Sedangkan manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat di pertimbangkan sebagai alternatif materi pembelajaran mata kuliah Bahasa dan Sastra Daerah Jambi yang diajar pada Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi.

Peneliti memilih interpretasi makna untuk di teliti di karenakan berkaitan dengan mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia salah satunya membahas lambang atau simbol yang mana sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan suatu hal. Simbol ini menandakan seseorang sedang ingin memberikan suatu pesan kepada orang lain. Oleh karena itu, upaya untuk mengkaji dan memahami makna simbolik dalam sebuah tradisi perlu dilakukan.

Pemakaian simbol ketika berinteraksi dengan seseorang dapat memberikan makna berupa ide, gagasan, maupun pendapat seseorang ketika melakukan komunikasi. Seperti halnya di beberapa kecamatan lain di Provinsi Jambi, masyarakat memberikan arti khusus tentang makna simbolik pantun melayu Jambi sehingga masih berfungsi sebagai bagian dari sistem nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat dan sistem sosial yang mempererat komunikasi masyarakat.

Penulis memilih interpretasi makna dari pantun Melayu Jambi yang dikarenakan Pantun Melayu Jambi merupakan karya seni dan bentuk sastra yang bernilai tinggi yang melambangkan nilai, pandangan hidup, adat, budi, kesadaran, moral dan visi bangsa dan masyarakat melalui budaya dan filsafat hidup masyarakat. Pantun Melayu Jambi merupakan sastra daerah yang harus dilestarikan. Jika Pantun Melayu Jambi tidak dilestarikan oleh generasi muda Indonesia khususnya daerah Jambi akan menjadi hal yang sangat disayangkan karena Pantun Melayu Jambi merupakan sastra lisan yang bernilai tinggi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan berkaitan dengan struktur Pantun Melayu Jambi, agar pengkajian ini lebih baik dan terarah, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana Interpretasi Makna Simbolik Pantun Melayu Jambi.

- 2) Bagaimana unsur-unsur yang membangun Pantun Melayu Jambi.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini adalah sebagai Berikut.

- 1) Mendeskripsikan Interpretasi makna Simbolik Bahasa Melayu yang ada dalam Pantun melayu Jambi.
- 2) Mendeskripsikan bagaimana unsur-unsur yang terkandung didalam Pantun Melayu Jambi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Untuk memperkuat teori Interpretasi makna. Untuk memperluas Khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang linguistik Bahasa Indonesia, khususnya kajian semiotika.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti bahasa, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini.
- 2) Bagi penutur bahasa Melayu Jambi, dapat menggunakan interpretasi makna dengan tepat.

Bagi penulis sendiri, untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang ungkapan tradisional Pantun Melayu Jambi.